



PEDOMAN/ PANDUAN PENELITIAN STUDI LITERATUR/ KAJIAN PUSTAKA KRITIS
FKIP UNDHARI

CATATAN:

1. Tulisan ini hanya sebagai pedoman umum, format juga bisa disesuaikan dengan konteks penelitian yang sesuai dengan pemahaman dan arahan pembimbing masing-masing.
2. Untuk cover, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar pustaka dan kaidah penulisan lainnya, menyesuaikan dengan buku panduan skripsi terbaru FKIP UNDHARI.
3. Penulisan nomor BAB di studi literatur juga bisa ditiadakan. Contohnya, langsung menulis pendahuluan, tanpa menulis tulisan BAB I sebelumnya.

DESKRIPSI SINGKAT:

Penelitian dengan **studi literatur atau kajian pustaka kritis** juga adalah sebuah karya ilmiah karena pengumpulan data dilaksanakan dengan sebuah strategi dalam bentuk metodologi penelitian (Bryman, 2016). Proses dan hasil penelitian dalam studi literatur menggunakan metode pengumpulan data dengan mengambil data di jurnal artikel, skripsi, dokumen, dan lain sebagainya (**baik yang belum dan sudah terpublikasi**). Setelah itu, membaca, mencatat, menganalisis, membahas, mengolah dan menarik kesimpulan secara komprehensif, dalam dan kritis atas penelitian-penelitian tersebut.

Berikut adalah urutan dan pedoman lengkap studi literatur tersebut:

ABSTRAK (OPSIONAL):

Bagian ini ditempatkan sebelum pendahuluan, dan bisa juga tidak dimuat di studi literatur. Dalam abstrak ini, mahasiswa FKIP UNDHARI menggambarkan secara singkat dan padat tentang latar belakang, rasional, tujuan, manfaat, metode dan hasil penelitian (**minimal 200 kata dan maksimal 250 kata**)

BAB I: PENDAHULUAN (WAJIB)

Bagian ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi, pembatasan, rumusan masalah (bisa juga dalam bentuk *research question*), tujuan dan manfaat penelitian. Dalam bagian ini, mahasiswa semester akhir FKIP UNDHARI bisa menyesuaikan dan menggunakan bahan yang telah dibuat di BAB I proposal skripsi.

BAB II: TEORI UTAMA PENELITIAN/KAJIAN PUSTAKA (OPSIONAL)

Bagian ini bisa disebut teori utama penelitian, atau bisa disebut juga kajian pustaka seperti di jenis penelitian lainnya (Bryman, 2016). Dalam bagian ini, mahasiswa FKIP UNDHARI harus memuat dan menggali teori-teori fundamental atau utama dalam topik penelitiannya berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Contohnya, dalam penelitian Nanda (2019), judul penelitiannya adalah "Pengaruh Teknik CIRC terhadap Kemampuan Membaca Siswa".

Maka, dalam kondisi ini, Nanda (2019) harus menggali teori teori seperti; definisi membaca, hakikat membaca, pemahaman membaca, CIRC, dan lain sebagainya.

Secara umum, bagian ini sama dengan BAB II di jenis-jenis penelitian lainnya, namun ada juga beberapa peneliti yang tidak menggunakan BAB II (teori utama penelitian/kajian pustaka) ini di metode studi literatur karena mereka memasukkannya di aspek pendahuluan atau pembahasan secara singkat (Bryman, 2016). **Akan tetapi, dalam konteks tugas akhir ini di FKIP UNDHARI, mahasiswa sebaiknya memasukkan aspek ini.**

BAB III: METODOLOGI (OPSIONAL)

Bagian ini sebenarnya bisa juga tidak dicantumkan, karena ada juga beberapa peneliti yang lebih cenderung langsung masuk kedalam bab hasil dan pembahasan setelah menulis pendahuluan dan teori utama di penelitian studi literatur ini.

Akan tetapi, jika ingin memuat aspek ini, mahasiswa FKIP UNDHARI bisa menulis deskripsi singkat dan padat tentang penjelasan metode studi literatur yang digunakan, berapa banyak jurnal atau buku yang dikaji, dan menulis narasi tentang “data yang diperoleh telah dikumpulkan, dianalisis dan disimpulkan untuk mendapatkan hasil atau pembahasan yang mendalam **(jika memasukkan aspek ini, bisa menulis sekitar maksimal 100 kata)**

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN (WAJIB)

Bagian ini adalah aspek yang paling penting dalam studi literatur, karena mahasiswa FKIP UNDHARI harus mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya secara kritis dan mendalam. Disarankan, sebelum menulis bab ini, mahasiswa FKIP UNDHARI harus membaca, mencatat dan menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya sebanyak dan seefektif mungkin. Alasannya, dalam bagian ini, mahasiswa FKIP UNDHARI harus membahas poin-poin atau hasil utama penelitian berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya.

Contohnya, dalam penelitian (Nanda, 2019), yang berjudul “Pengaruh Teknik CIRC terhadap Kemampuan Membaca Siswa”. Setelah membaca penelitian-penelitian sebelumnya, Nanda (2019) mengambil dan menemukan 3 poin atau hasil utama tentang pengaruh penggunaan CIRC terhadap kemampuan membaca siswa tersebut.

1. Siswa lebih bersemangat dalam membaca.
2. Siswa lebih fokus dalam membaca.
3. Siswa lebih mudah memahami teks bacaan.

Maka, dalam hasil dan pembahasan ini, peneliti akan **menggunakan 3 poin diatas sebagai hasil penelitian, lalu membahasnya secara dalam dan kritis berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya.**

Bagaimana cara membuat pembahasan tersebut menjadi dalam dan kritis? Satu diantara beberapa cara, mahasiswa FKIP UNDHARI bisa menggunakan Teknik “**Main-Counter-Refutation argument**”.

Apa yang dimaksud dengan teknik ini? Teknik ini adalah membandingkan bahkan mengadu ide utama (**main**) dengan ide yang bertentangan (**counter**). Lalu kita menghadirkan ide penyangkalan (**refutation**) untuk mendukung ide utama (**main**) dan membantah ide yang bertentangan (**Counter**).

Bagaimana caranya? Caranya sangat sederhana, contohnya kita ambil poin kesatu diatas sebagai **ide utama (*main*)**; **siswa lebih bersemangat dalam membaca ketika diajarkan dengan Teknik CIRC**. Maka bahas dan deskripsikanlah ide utama ini secara mendalam.

Setelah ide utama ini dibahas secara mendalam, maka untuk membuat pembahasannya maka carilah ide yang bertentangan (***counter***) atas ide utama diatas. **Contohnya, Jarvela, Volet, dan Järvenoja (2010) justru menemukan ketika siswa diajarkan dengan CIRC, siswa justru tidak semangat karena mereka ribut dengan temannya ketika diterapkan teknik ini.**

Selanjutnya, agar pembahasan ini semakin kritis, maka temukanlah *ide penyangkal (*refutation*)* yang mendukung ide utama dan menyangkal ide tantangan (***Counter***). **Contohnya, Slavin (1996) justru menemukan bahwa keributan siswa ketika diajarkan dengan Teknik CIRC bisa diatasi oleh guru, sehingga membuat kemampuan membaca siswa meningkat.**

Terakhir, tentunya pembahasan-pembahasan tiap argumen diatas tidak bisa ditulis secara ringkas begitu saja seperti contoh diatas, karena ide-ide tersebut harus dielaborasi secara padat dan dalam. Bahkan, dalam paragraph terakhir di setiap poin, mahasiswa FKIP UNDHARI harus memunculkan kesimpulan sendiri atas pembahasan di penelitian-penelitian terdahulu tersebut.

BAB V: KESIMPULAN (WAJIB)

Dalam bagian ini, mahasiswa FKIP UNDHARI menyimpulkan secara keseluruhan tentang latar belakang, tujuan, hasil, pembahasan penelitian dan hal-hal lain yang dianggap perlu (Minimal 300 kata)

BAB VI: REKOMENDASI (OPSIONAL)

Bagian ini berisi rekomendasi untuk guru, sekolah, penelitian selanjutnya, dan lain sebagainya. Bagian ini juga bisa disatukan dengan BAB kesimpulan.

REFERENSI

Bryman, A. (2016). *Social research methods*. Oxford: Oxford University Press.

Jarvela, S., Volet, S., and Järvenoja, H. (2010). Research on motivation in collaborative learning: moving beyond the cognitive–situative divide and combining individual and social processes. *Educational Psychologist*, 45(1), 15-27. doi: 10.1080/00461520903433539

Nanda, D. W. (2019). The effectiveness of cooperative integrated reading and composition (CIRC) technique on students' reading comprehension: A study at the grade seven of MTsN Koto Baru junior high school, West Sumatera, Indonesia. *Proceeding of the 5th International Conference on Education* (Vol. 5). Kuala Lumpur: TIIKM. Retrieved from <https://doi.org/10.17501/24246700.2019.5102>

Slavin, R. E. (1996). Cooperative learning in middle and secondary schools. *The Clearing House*, 69(4), 200-204. Retrieved from <http://www.tandfonline.com/toc/vtch20/current>